

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang fokus pada pengembangan keterampilan terapan dengan standar keahlian spesifik. Pada Program Studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa mendapatkan pembelajaran teori dan praktikum dari semester I hingga V, lalu diwajibkan mengikuti program magang selama empat bulan di semester VI sebagai bagian dari syarat kelulusan. Kegiatan ini memiliki bobot setara 20 SKS dengan durasi selama 768 jam. Salah satu mitra magang adalah Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo, Kota Batu, yang bergerak di bidang agribisnis hortikultura. Melalui kerja sama ini, mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan secara langsung melalui keterlibatan dalam kegiatan pertanian dan pengelolaan usaha stroberi di lapangan.

Stroberi (*Fragaria L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Tanaman ini dikenal memiliki cita rasa khas asam manis dan kaya akan antioksidan, vitamin C, serta senyawa yang baik bagi kesehatan. Buah stroberi tergolong mudah rusak karena kandungan airnya yang sangat tinggi. Kerusakan yang umum terjadi meliputi kerusakan secara mekanis, penyusutan massa buah, serta tingginya laju respirasi dan transpirasi. Selain itu, stroberi juga memiliki masa simpan yang singkat dan mudah terkontaminasi, sehingga memerlukan penanganan pascapanen yang cermat (Nasution dkk, 2013).

Kota Batu, khususnya Desa Pandanrejo, memiliki potensi besar dalam pengembangan budidaya dan agrowisata stroberi. Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raharjo, Desa Pandanrejo mendirikan Agrowisata Lumbung Stroberi sebagai bentuk inovasi dalam penguatan ekonomi lokal. Di tempat ini, wisata petik stroberi dipadukan dengan proses pascapanen seperti penyortiran dan pengemasan buah.

Stroberi merupakan salah satu jenis buah yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan relatif stabil, serta digemari oleh banyak konsumen. Namun, karena daya simpannya yang rendah, stroberi perlu segera dikonsumsi atau diolah menjadi produk lain agar tidak cepat rusak.

Penyortiran stroberi menjadi salah satu strategi utama dalam menjaga mutu dan meningkatkan nilai jual produk. Proses ini membantu dalam mengelompokkan buah berdasarkan kualitas, ukuran, dan warna, sehingga konsumen mendapatkan produk sesuai ekspektasi dan petani memperoleh keuntungan yang lebih adil. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami manajemen penyortiran stroberi sebagai bagian dari strategi agribisnis (Afrianto, 2008).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Berikut merupakan tujuan umum dari magang yang telah dilaksanakan dan bertempat di Lumbung Stroberi:

1. Memberikan peningkatan wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa melalui pengalaman langsung di dunia kerja dan industri.
2. Membiasakan mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menghadapi perbedaan antara teori yang dipelajari dengan kondisi nyata di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Berikut merupakan tujuan khusus dari magang yang telah dilaksanakan dan bertempat di Lumbung Stroberi:

1. Membekali mahasiswa agar mampu menjalankan aktivitas lapangan dan menerapkan keterampilan sesuai bidang keahliannya dengan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kompetensi serta meningkatkan rasa percaya diri dan kematangan pribadi.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir logis dan analitis melalui evaluasi kegiatan yang disusun dalam bentuk laporan.
4. Mengetahui prosedur penyortiran stroberi segar berdasarkan kriteria grade di Agrowisata Lumbung Stroberi.

5. Mengetahui beragam aktivitas operasional di Lumbung Stroberi, mulai dari proses pengolahan, budidaya, wisata petik, hingga penjualan stroberi segar.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Lumbung Stroberi
  - a. Menjadi sarana kerja sama antara lembaga pendidikan (Politeknik Negeri Jember) dan perusahaan, baik dalam bentuk akademik maupun non-akademik.
  - b. Memberikan kesempatan untuk menilai performa mahasiswa sebagai calon tenaga kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Mempererat hubungan kemitraan antara institusi dan perusahaan
  - b. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman praktik lapangan.
  - c. Politeknik yang semakin dikenal di dunia industri.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa dibekali kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan lapangan sekaligus menerapkan berbagai keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa mendapatkan peluang untuk mengasah kemampuan dan memperdalam pengetahuannya, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kedewasaan dalam bersikap
  - c. Mahasiswa dilatih untuk berpikir secara kritis dan logis melalui penyusunan laporan kegiatan yang sesuai dengan standar, sebagai bentuk refleksi dari aktivitas yang dilakukan.
  - d. Memberikan pengetahuan tentang berbagai macam kegiatan yang ada dan dilaksanakan oleh Bumdes khususnya Agrowisata Lumbung Stroberi.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang di laksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi dari tanggal 01 Maret 2025 sampai 22 Juni 2025. Magang dilaksanakan setiap hari mulai pukul 08.00 - 16.00.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di Lumbung Stroberi adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu :

#### 1. Observasi Lapang

Dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk melihat, mengikuti, dan mencatat berbagai aktivitas yang berlangsung di lapangan secara rinci.

#### 2. Wawancara

Informasi diperoleh dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja yang terlibat dalam operasional Lumbung Stroberi.

#### 3. Pengamatan

Melibatkan pencermatan terhadap sistem kerja yang diterapkan, serta identifikasi terhadap kendala dan permasalahan yang muncul dalam proses kegiatan.

#### 4. Dokumentasi

Seluruh kegiatan yang dilakukan selama magang didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bahan pendukung laporan

### 1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber referensi terpercaya seperti dokumen perusahaan, laporan kegiatan sebelumnya, serta pustaka lain yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.